

PENGARUH PRICE EARNING RATIO, DIVIDEND YIELD, MARKET TO BOOK RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dian Purwandari¹
E-mail: dian.purwandari@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share*, dimana variabel dependennya adalah *return* saham.

Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, penulis mendapatkan sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan manufaktur dari populasi penelitian sebanyak 142 perusahaan manufaktur. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, dan uji t.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial, *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, dan *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Namun, *earning per share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan, *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

THE EFFECT OF PRICE EARNING RATIO, DIVIDEND YIELD, MARKET TO BOOK RATIO, RETURN ON EQUITY, AND EARNING PER SHARE TO STOCK RETURN ON MANUFACTURING COMPANIES WHICH LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Abstract

The purpose of this research is to analyze the effect of *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, and *earning per share* to stock return. Samples which used in this research are manufacturing companies which listed in Indonesia Stock Exchange for the period of 2014 up to 2015. Independent variables in this research included *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, and *earning per share*, whereas dependent variable is stock return.

With *purposive sampling*, the author got a sample of 30 manufacturing companies from 142 manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange. The data analyze model that used in this study are descriptive statistical test, classical assumption test, simple linear regression test, multiple linear regression test, and partial test.

¹ Dosen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Buana Perjuangan Karawang

The result of this research prove that both partially and simultaneously, price earnings ratio, dividend yield, market to book ratio, return on equity, and earning per share do not have a significant effect on stock return.

Keywords: price earning ratio; dividend yield; market to book ratio; return on equity; earning per share; stock return

1. Pendahuluan

Seiring dengan makin berkembangnya dunia bisnis di Indonesia yang didukung oleh perkembangan pasar modal, maka saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai obyek investasi mereka. *Return* saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal.

Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental. Informasi yang dibutuhkan oleh investor dari laporan keuangan perusahaan adalah informasi mengenai dividen. Informasi mengenai dividen dapat diperoleh dengan melakukan analisis laporan keuangan terhadap *dividend yield*. Informasi lain bagi calon investor yang dapat diperoleh dari laporan keuangan adalah kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Rasio keuangan adalah alat utama dalam melakukan analisis keuangan karena dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan mengenai kondisi keuangan perusahaan. Variabel-variabel keuangan yang cukup populer dan sering dijadikan indikator dalam pemilihan investasi oleh para investor antara lain *price earning ratio* (PER), *market to book ratio* (MtB), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS).

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali karena adanya kontradiksi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Margaretha dan Damayanti (2008) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *price earning ratio* (PER), *dividend yield*, dan *market to book ratio* terhadap *stock return* di masa yang akan datang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tuasikal (2002), menyatakan bahwa informasi akuntansi yang diprosikan dengan rasio-rasio keuangan seperti *price to book value*

(PBV), *price earning ratio* (PER), dan *dividend yield* tidak bermanfaat dalam memprediksi *return* saham untuk periode dua tahun ke depan pada perusahaan industri manufaktur. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang relevan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *price earning ratio* terhadap *return* saham?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *dividend yield* terhadap *return* saham?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *market to book ratio* terhadap *return* saham?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *return on equity* terhadap *return* saham?
5. Apakah terdapat pengaruh antara *earning per share* terhadap *return* saham?
6. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap *return* saham?

2. Landasan Teori

2.1 Price Earning Ratio (PER)

Faizal (2009: 26), menyatakan bahwa *price earning ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan mendapat laba. Untuk mengukur PER digunakan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Market price per share of common stock}}{\text{Earning per share}}$$

2.2 Dividend Yield

Hanafi (2009: 85), menyatakan bahwa *dividend yield* merupakan sebagian dari total *return* yang akan diperoleh investor. Nilai *dividend yield* dapat diperoleh dengan formula:

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Market price per share}}$$

2.3 Market To Book Ratio

Menurut Gitman (2009), *market to book ratio* merupakan rasio perbandingan antara harga pasar per lembar saham dibandingkan dengan nilai buku perusahaan. Sebelum melakukan perhitungan rasio *market to book* terlebih dahulu menghitung nilai buku per lembar sahamnya (*book value*) sebagai berikut:

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Common stock equity}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$$

Setelah itu, baru dapat menghitung rasio *market to book*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Market price per share of common stock}}{\text{Book value per share of common stock}}$$

2.4 Return On Equity (ROE)

Return on equity menggambarkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba yang akan diperoleh pemegang saham (Ganto, et al., 2008). *Return on equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}}$$

2.5 Earning Per Share (EPS)

Ganto, et al. (2008) menyatakan bahwa *earning per share* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. *Earning per share* dari suatu perusahaan dapat ditentukan dengan cara:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.6 Return Saham

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2007: 47). Return saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam

saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Stock return, menggunakan alat ukur dari total stock return, yaitu capital gain (loss) + dividend yield yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_t = \frac{D_t + (P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_t : Total *return*

D_t : Dividen per lembar saham yang dibayarkan secara periodik

P_t : Harga saham penutupan pada tahun ini

P_{t-1} : Harga saham penutupan pada tahun lalu

3. Metode Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2007), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share*, serta yang menjadi variabel dependen adalah *return* saham.

Berdasarkan jenis data, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka, atau penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan judul penelitian dan menganalisisnya dengan data yang diperoleh.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015, yaitu sebanyak 142 perusahaan. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan/kriteria tertentu (Sugiyono, 2007 : 68).

4. Hasil Penelitian

4.1 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas Data

Berdasarkan uji statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 data, yang berasal dari 30 perusahaan dengan periode 2 tahun yaitu 2014-2015. Rata-rata (*mean*) PER sebesar 6,5163 dengan standar deviasi sebesar 28,89666. Rata-rata (*mean*) *dividend yield* sebesar 0,0549 dengan standar deviasi sebesar 0,05856. Rata-rata (*mean*) *market to book ratio* sebesar 2,6332 dengan standar deviasi sebesar 3,92344. Rata-rata (*mean*) ROE sebesar 0,2647 dengan standar deviasi sebesar 0,42884. Rata-rata (*mean*) EPS sebesar 315,6883 dengan standar deviasi sebesar 105,76203. Rata-rata (*mean*) *return saham* sebesar 0,4636 dengan standar deviasi sebesar 1,05387.

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 - Y$
Descriptive Statistics
Statistics

	Price Earning Ratio	Dividend Yield	Market to Book Ratio	Return on Equity	Earning per Share	Return Saham
N Valid	60	60	60	60	60	60
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	6.5163	.0549	2.6332	.2647	315.6883	.4636
Median	.9450	.0350	1.2712	.1643	307.7500	.1547
Std. Deviation	28.89666	.05856	3.92344	.42884	105.76203	1.05387
Variance	835.017	.003	15.393	.184	11185.606	1.111
Range	220.20	.34	22.78	3.24	519.75	4.82
Minimum	.03	.00	.00	.00	126.46	-.75
Maximum	220.23	.35	22.78	3.24	646.21	4.07

Sumber : SPSS

Berdasarkan hasil uji *One-Sample kolmogorov-smirnov test* bahwa variabel *Price Earning Ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, dan *Return On Equity* tidak

berdistribusi normal. Data yang tidak berdistribusi normal dapat ditransformasi agar menjadi normal (Ghozali, 2006: 33). Salah satu cara agar data dapat berdistribusi normal adalah dengan melakukan transformasi data dengan cara logaritma natural (Ln) kepada masing-masing variabel. Setelah dilakukan Ln, data *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, *earning per share* dan *return saham* memperlihatkan hasil berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Uji Normalitas LnX₁, LnX₂, LnX₃, LnX₄, X₅-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ln_PER	Ln_DY	Ln_MtB	Ln_ROE	Earning per Share	Return Saham
N		45	45	45	45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0882	-3.2297	.1337	-2.0037	321.7378	.0284
	Std. Deviation	1.84885	.87272	1.44442	1.33123	111.38919	.52014
Most Extreme Differences	Absolute	.064	.113	.162	.184	.133	.124
	Positive	.064	.085	.108	.120	.133	.124
	Negative	-.047	-.113	-.162	-.184	-.104	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.426	.756	1.086	1.237	.893	.835
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993	.618	.189	.094	.402	.488

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber :SPSS

B. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.3, memperlihatkan nilai VIF kelima variabel, yaitu *price earning ratio* dengan nilai VIF sebesar 4,472, *dividend yield* dengan nilai VIF sebesar 1,125, *market to book ratio* dengan nilai VIF sebesar 1,348, *return on equity* dengan nilai VIF sebesar 3,826, dan *earning per share* dengan nilai VIF sebesar 1,209. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, dikarenakan hasil VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 4.3
Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas LnX₁, LnX₂, LnX₃, LnX₄, X₅-Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.384	.342		-1.120	.269		
Ln_PER	.008	.077	.027	.100	.921	.224	4.472
Ln_DY	-.246	.082	-.413	-3.005	.005	.889	1.125
Ln_MtB	.052	.054	.144	.958	.344	.742	1.348
Ln_ROE	.161	.099	.412	1.626	.112	.261	3.826
Earning per Share	.000	.001	-.045	-.316	.754	.827	1.209

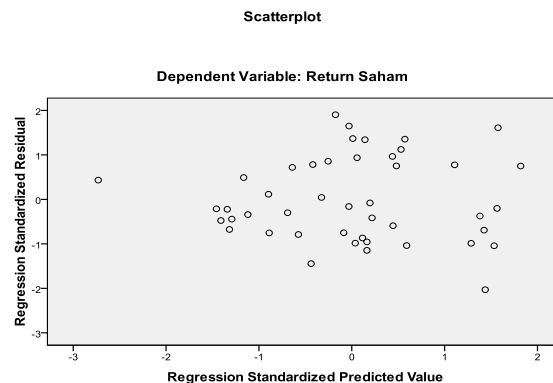
a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS

C. Uji Heteroskedastisitas

Grafik scatterplots pada Gambar 4.1 memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap *return* saham memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas $\ln X_1, \ln X_2, \ln X_3, \ln X_4, X_5-Y$



D. Uji Autokorelasi

Hasil output Model *Summary* menunjukkan nilai Durbin-Watson untuk variabel *price earning ratio, dividend yield, market to book ratio, return on equity*, dan *earning per share* secara bersama-sama sebesar 2,223. Hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai DW *price earning ratio, dividend yield, market to book ratio, return on equity*, dan *earning per share* secara bersama-sama berada diantara 1,5 sampai 2,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi terhadap variabel-variabel tersebut.

Tabel 4.4
Uji Asumsi Klasik Autokorelasi $\ln X_1, \ln X_2, \ln X_3, \ln X_4, X_5-Y$
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.346	.262	.44675	2.223

a. Predictors: (Constant), Earning per Share, $\ln_DY$, $\ln_MtB$, $\ln_ROE$, $\ln_PER$

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS

4.2 Pengujian Hipotesis

A. Pengujian Hipotesis Pertama

H_1 : Terdapat pengaruh antara *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*.

Langkah Pengujian:

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.5
Koefisien Regresi Linear Sederhana $\ln X_1 - Y$
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.037	.074		.502	.618
Ln_PER	-.098	.040	-.348	-2.430	.019

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,037 + (-0,098)X_1 + \varepsilon$$

Konstanta a sebesar 0,037 menyatakan bahwa jika nilai *Ln price earning ratio* konstan (0), maka nilai *Ln return* saham sebesar 0,037 satuan atau nilai *return* saham $Y = e^{0,037} = 1,04$. Koefisien b sebesar -0,098 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *price earning ratio* akan menaikkan *return* saham sebesar -0,098.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linear Sederhana

Perumusan hipotesis:

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *price earning ratio* terhadap *return* saham)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara *price earning ratio* terhadap *return* saham)

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $t_{tabel} : t_{\alpha/2 ; n - 2}$

Tabel 4.6
Uji Signifikansi Regresi Linear Sederhana $\ln X_1 - Y$
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.037	.074		.502	.618
Ln_PER	-.098	.040	-.348	-2.430	.019

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS

Statistik uji:

$$t_0 = -2,430$$

$$t_{0,025,43} = -2,021$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,430. Nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} sebesar -2,021. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar -2,430 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar -2,021, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *price earning ratio* terhadap *return* saham.

c) Koefisien Determinasi

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi $\ln X_1 - Y$
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.348 ^a	.121	.100	.49337	2.531

a. Predictors: (Constant), Ln_PER

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS

$$KD = 0,348^2 \times 100\% = 12,11\%$$

Nilai koefisien determinasi *price earning ratio* sebesar 12,11% artinya kontribusi *price earning ratio* dalam menjelaskan variasi *return* saham sebesar 12,11%. Dapat disimpulkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap

return saham. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Damayanti (2008), dan Ganto, et al. (2008).

B. Pengujian Hipotesis Kedua

H_2 : Terdapat pengaruh antara *Dividend Yield* terhadap *Return Saham*.

Langkah Pengujian:

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.8
Koefisien Regresi Linear Sederhana $\ln X_2 - Y$
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.708	.281		-2.524	.015
Ln_DY	-.228	.084	-.383	-2.717	.009

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: SPSS

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = -0,708 + (-0,228)X_2 + \varepsilon$$

Konstanta a sebesar -0,708 menyatakan bahwa jika nilai *Ln dividend yield* konstan (0), maka nilai *Ln return* saham sebesar -0,708 satuan atau nilai *return* saham $Y = e^{-0,708} = 0,49$. Koefisien b sebesar -0,228 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *dividend yield* akan menaikkan *return* saham sebesar -0,228.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linear Sederhana

Perumusan hipotesis:

H_0 : $\beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *dividend yield* terhadap *return* saham)

H_a : $\beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara *dividend yield* terhadap *return* saham)

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $t_{tabel} : t_{\alpha/2 ; n - 2}$

Tabel 4.9
Uji Signifikansi Regresi Linear Sederhana $\text{Ln}X_2 - Y$
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.708	.281		-2.524	.015
Ln_DY	-.228	.084	-.383	-2.717	.009

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS

Statistik uji :

$$t_0 = -2,717$$

$$t_{0,025,43} = -2,021$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,717. Nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} sebesar -2,021. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar -2,717 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar -2,021, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *dividend yield* terhadap *return* saham.

c) Koefisien Determinasi

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi $\text{Ln}X_2 - Y$
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 ^a	.147	.127	.48609	2.310

a. Predictors: (Constant), Ln_DY

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS

$$KD = 0,383^2 \times 100\% = 14,67\%$$

Nilai koefisien determinasi *dividend yield* sebesar 14,67% artinya bahwa kontribusi *dividend yield* dalam menjelaskan variasi *return* saham sebesar 14,67%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi *dividend yield* dalam menjelaskan variasi *return* saham sebesar 14,67%. Dapat disimpulkan bahwa *dividend yield*

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Damayanti (2008), dan Tri Purwani (2003).

C. Pengujian Hipotesis Ketiga

H_3 : Terdapat pengaruh antara *Market to Book Ratio* terhadap *Return Saham*.

Langkah Pengujian:

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.11
Koefisien Regresi Linear Sederhana $\ln X_3 - Y$
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.012	.074		.163	.872
Ln_MtB	.122	.052	.339	2.364	.023

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,012 + 0,122X_3 + \varepsilon$$

Konstanta a sebesar 0,012 menyatakan bahwa jika nilai $\ln$ *market to book ratio* konstan (0), maka nilai $\ln$ *return* saham sebesar 0,012 satuan atau nilai *return* saham $Y = e^{0,012} = 1,01$. Koefisien b sebesar 0,122 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *market to book ratio* akan menaikkan *return* saham sebesar 0,122.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linear Sederhana

H_0 : $\beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *market to book ratio* terhadap *return* saham)

H_a : $\beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara *market to book ratio* terhadap *return* saham)

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $t_{\text{tabel}} : t_{\alpha/2 ; n - 2}$

Tabel 4.12
Uji Signifikansi Regresi Linear Sederhana $\text{Ln}X_3 - Y$
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.012	.074		.163	.872
Ln_MtB	.122	.052	.339	2.364	.023

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS

Statistik uji:

$$t_0 = 2,364$$

$$t_{0,025,43} = 2,021$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,364. Nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} sebesar 2,021. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar 2,364 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,021, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *market to book ratio* terhadap *return* saham.

c) Koefisien Determinasi

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi $\ln X_3 - Y$
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.339 ^a	.115	.094	.49499	2.504

a. Predictors: (Constant), $\ln_MtB$

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS

$$KD = 0,339^2 \times 100\% = 11,49\%$$

Nilai koefisien determinasi *market to book ratio* sebesar 11,49% artinya bahwa kontribusi *market to book ratio* dalam menjelaskan variasi *return* saham sangat kecil hanya sebesar 11,49%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi *market to book ratio* dalam menjelaskan variasi *return* saham sebesar 11,49%. Dapat disimpulkan bahwa *market to book ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Damayanti (2008), dan Tri Purwani (2003).

D. Pengujian Hipotesis Keempat

H_4 : Terdapat pengaruh antara *Return On Equity* terhadap *Return Saham*.

Langkah Pengujian:

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.14
Koefisien Regresi Linear Sederhana $\ln X_4 - Y$
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.325	.132		2.456	.018
$\ln_ROE$	.148	.055	.379	2.682	.010

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,325 + 0,148X_4 + \varepsilon$$

Konstanta a sebesar 0,325 menyatakan bahwa jika nilai $\ln$ *return on equity* konstan (0), maka nilai $\ln$ *return* saham sebesar 0,325 satuan atau nilai *return* saham $Y = e^{0,325} = 1,38$. Koefisien b sebesar 0,148 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *return on equity* akan menaikkan *return* saham sebesar 0,148.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linear Sederhana

Perumusan hipotesis :

$H_0: \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on equity* terhadap *return* saham)

$H_a: \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on equity* terhadap *return* saham)

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $t_{tabel} : t_{\alpha/2 ; n - 2}$

Tabel 4.15
Uji Signifikansi Regresi Linear Sederhana $\ln X_4 - Y$
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.325	.132		2.456	.018
Ln_ROE	.148	.055	.379	2.682	.010

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS

Statistik uji :

$$t_0 = 2,682$$

$$t_{0,025,43} = 2,021$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,682. Nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} sebesar 2,021. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar 2,682 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,021, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on equity* terhadap *return* saham.

c) Koefisien Determinasi

Tabel 4.17
Koefisien Determinasi LnX₄ -Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379 ^a	.143	.123	.48699	2.522

a. Predictors: (Constant), Ln_ROE

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS

$$KD = 0,379^2 \times 100\% = 14,36\%$$

Nilai koefisien determinasi *return on equity* sebesar 14,36% artinya bahwa kontribusi *return on equity* dalam menjelaskan variasi *return* saham sebesar 14,36%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi *return on equity* dalam menjelaskan variasi *return* saham sebesar 14,36%. Dapat disimpulkan bahwa *return on equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ganto, et al. (2008).

E. Pengujian Hipotesis Kelima

H₅ : Terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham.

Langkah Pengujian:

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.18
Koefisien Regresi Linear Sederhana X₅ -Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.205	.239		-.857	.396
Earning per Share	.001	.001	.155	1.031	.308

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS Versi 17.00

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = -0,205 + 0,001X_5 + \varepsilon$$

Konstanta a sebesar $-0,205$ menyatakan bahwa jika nilai $\ln$ *earning per share* konstan (0), maka nilai $\ln$ *return* saham sebesar $-0,205$ satuan atau nilai *return* saham $Y = e^{-0,205} = 0,81$. Koefisien b sebesar $0,001$ menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *earning per share* akan menaikkan *return* saham sebesar $0,001$.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linear Sederhana

Perumusan hipotesis :

H_0 : $\beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *earning per share* terhadap *return* saham)

H_a : $\beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara *earning per share* terhadap *return* saham)

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $t_{tabel} : t_{\alpha/2 ; n - 2}$

c) Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi *earning per share* sebesar $2,40\%$ artinya bahwa kontribusi *earning per share* dalam menjelaskan variasi *return* saham sebesar $2,40\%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi *earning per share* dalam menjelaskan variasi *return* saham sebesar $2,40\%$. Dapat disimpulkan bahwa *earning per share* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Bowen, et al. (1986) dalam Nicky (2008), Haruman, et al. (2005), serta Herlina dan Magdalena (2008). Hasil penelitian yang tidak signifikan antara variabel *Earning per Share* (EPS) dan *return* saham disebabkan adanya fluktuasi pada data *Earning per Share* (EPS). Hal ini mengindikasikan bahwa *Earning per Share* (EPS) yang menurun menandakan investor tidak mau lagi menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Akibatnya laba perusahaan akan semakin menurun, sehingga *Earning per Share* (EPS) tidak mempengaruhi harga saham. Tidak adanya pengaruh pada harga saham tersebut juga akan mempengaruhi *return* saham perusahaan.

F. Pengujian Hipotesis Keenam

H_6 : Terdapat pengaruh secara simultan antara *Price Earning Ratio*, *Dividend Yield*, *Market to Book Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*.

a) Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.21
Koefisien Regresi Linear Berganda $\ln X_1, \ln X_2, \ln X_3, \ln X_4, X_5 - Y$
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.384	.342		-1.120	.269
Ln_PER	.008	.077	.027	.100	.921
Ln_DY	-.246	.082	-.413	-3.005	.005
Ln_MtB	.052	.054	.144	.958	.344
Ln_ROE	.161	.099	.412	1.626	.112
Earning per Share	.000	.001	-.045	-.316	.754

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,384 + 0,008X_1 - 0,246X_2 + 0,052X_3 + 0,161X_4 + 0,000X_5 + \varepsilon$$

Konstanta a sebesar -0,384 menyatakan bahwa jika nilai *Ln price earning ratio*, *Ln dividend yield*, *Ln market to book ratio*, *Ln return on equity*, dan *Ln earning per share* konstan (0), maka nilai *Ln return* saham sebesar -0,384 satuan atau nilai *return* saham $Y = e^{-0,384} = 0,681$. Koefisien b_1 sebesar 0,008 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Ln price earning ratio* akan menaikkan *Ln return* saham sebesar 0,008. Koefisien b_2 sebesar 0,246 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Ln dividend yield* akan menaikkan *Ln return* saham sebesar 0,246. Koefisien b_3 sebesar 0,052 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Ln market to book ratio* akan menaikkan *Ln return* saham sebesar 0,052. Koefisien b_4 sebesar 0,161 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Ln return on equity* akan menaikkan *Ln return* saham sebesar 0,161. Koefisien b_5 sebesar 0,000 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Ln earning per share* akan menaikkan *Ln return* saham sebesar 0,000.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linear Berganda

Perumusan hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap *return* saham).

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 = 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap *return* saham).

Signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $F_{tabel} : F_{\alpha ; k ; n-k-1}$

Tabel 4.22

Uji Signifikansi Regresi Linear Berganda $\ln X_1, \ln X_2, \ln X_3, \ln X_4, X_5 - Y$

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.120	5	.824	4.129	.004 ^a
Residual	7.784	39	.200		
Total	11.904	44			

a. Predictors: (Constant), Earning per Share, $\ln_DY$, $\ln_MtB$, $\ln_ROE$, $\ln_PER$

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : SPSS Versi 17.00

Statistik uji :

$$F_0 = \frac{4,120 / (6 - 1)}{7,784 / (45 - 6)} = \frac{824}{199,589} = 4,128$$

$$F_{0,05;5;39} = 2,45$$

Berdasarkan perhitungan tabel 4.22 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,128. Nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari F_{tabel} sebesar 2,45. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari F_{hitung} sebesar 4,128 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,45, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima, yang berarti antara *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

c) Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* sebesar 34,57% artinya bahwa kontribusi *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi *return* saham sebesar 34,57% sedangkan sisanya sebesar 65,43% dijelaskan oleh faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Damayanti (2008), dan Ganto, et al. (2008).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima variabel, *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, dan *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. *Price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hanya variabel *earning per share* yang tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis kemukakan mengenai *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Price earning ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Martusa (2007), Wijaya (2008), dan Muammar Khaddafi (2005) yang menyatakan bahwa PER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Tetapi hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Damayanti

- (2008), dan Ganto, et al. (2008) yang menyatakan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
2. *Dividend yield* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuasikal (2002), dan Martusa (2007) yang menunjukkan bahwa *dividend yield* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tetapi hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Damayanti (2008), dan Tri Purwani (2003) yang menyatakan bahwa *dividend yield* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.
 3. *Market to book ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini konsisten terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Damayanti (2008) yang menyatakan bahwa *market to book ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *stock return* di Bursa Efek Indonesia.
 4. *Return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini tidak konsisten terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2008) yang menyatakan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh secara signifikan dan positif terhadap *return* (tingkat pengembalian) saham. Tetapi hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ganto, et al. (2008) yang menyatakan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham.
 5. *Earning per share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ganto, et al. (2008), dan Muammar Khaddafi (2005) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.
 6. Secara bersama-sama (simultan) *price earning ratio*, *dividend yield*, *market to book ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Damayanti (2008), dan Ganto, et al. (2008) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *price earning ratio*,

dividend yield, market to book ratio, return on equity, dan earning per share secara bersama-sama (simultan) terhadap *return* saham.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rentang waktu yang digunakan untuk penelitian selanjutnya lebih lama, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur, penelitian dapat dilakukan pada sektor industri, perbankan, dan perusahaan-perusahaan *go-public* lainnya.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya dapat ditambah seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas selain ROE, rasio pasar selain *dividend yield*, dan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi *return* saham.

Daftar Referensi

- Tuasikal, Askam. (2002). Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Memprediksi Return Saham: Studi Terhadap Perusahaan Pemanufakturan dan Non Pemanufakturan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5 (3), 365-378.
- Wijaya, David. (2008). Pengaruh Rasio Modal Saham Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Telekomunikasi Go Public di Indonesia Periode 2007. *Jurnal Manajemen*, 10 (2), 136-152.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Margaretha, Farah dan Damayanti, Irma. (2002). Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Yield, dan Maket to Book Ratio Terhadap Stock Return di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 10 (3), 149-160.
- Noor, Henry Faizal. (2009). *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT. Indeks.
- Herlina dan Magdalena. (2008). Pengaruh Volume Perdagangan dan Rasio Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham : Studi Empiris Pada Saham Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Simposium Nasional Hasil Riset Ekonomi dan Bisnis Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik*, 111-122.
- Ghazali, Imam. (2006). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan Keempat*. Semarang: BPFE UNDIP.
- Gitman, J. Lawrence. (2009). *Principles of Managerial Finance, Edisi Ke-12*. USA: Pearson Education Inc.
- Ganto, Jullimursyida, et al. (2008). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Terhadap Return Saham. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 8 (1), 85-96.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. (2009). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Khaddafi, Muammar. (2005). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur (Studi Kasus pada Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Malikussaleh*, 269-298.
- Bowen , R., Burgstahler, D., and Daley, L. (1986). Evidence on The Relationship Between Earning and Various Measures of Cash Flow. *The Accounting Review*, 61 (4), 713-725.
- Martusa, Riki. (2007). Pengaruh Dividend Yield dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham dengan Investment Opprtunity Set sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 9 (3), 253-273.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ke-13*. Bandung: Alfabeta.
- Haruman, T., Setiawan, SAC., & Ariyanti, M. (2005). Pengaruh Faktor Fundamental, Faktor Ekonomi, dan Risiko Sistematis terhadap Tingkat Pengembalian Saham BEJ. *Manajemen Usahawan*, XI, 26-37.
- Purwani, Tri. (2003). Analisis Pengaruh Dividend Yield, Debt to Equity, dan Return on Assets Terhadap Return Saham (Studi Kasus di Bursa Efek Jakarta). *Majalah Ilmiah Informatika*, 5 (16), 26-47.